

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka diperoleh beberapa kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Manajemen Laba yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalah sebagai berikut :

1. Variabel dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 menggunakan data kuartal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa banyaknya jumlah dewan komisaris independen pada perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya manajemen laba pada suatu perusahaan.
2. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020 menggunakan data kuartal. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajer tidak dapat menunjukkan terjadinya tindakan manajemen laba pada suatu perusahaan.
3. Variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) Tahun 2020 menggunakan data kuartal. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan tidak dapat menentukan seberapa besar praktik manajemen laba dapat dilakukan.

## **B. Saran / Implikasi**

Dalam meningkatkan hasil penelitian tentang *Good Corporate Governance* yang akan dilakukan selanjutnya maka dalam hal ini peneliti memberikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian yang akan dilakukan berikutnya, periode waktu pengamatan yang lebih panjang dan terbaru disarankan dalam melakukan penelitian yang serupa.
2. Menambah variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi faktor dalam menekan terjadinya manajemen laba di suatu perusahaan, seperti kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan yang lain.
3. Menambah populasi perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian.

### **C. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa hasil dari penelitian belum tersusun dengan baik, hal ini karena adanya keterbatasan dalam penyusunan penelitian ini diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan yaitu berfokus pada sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman.
2. Dalam penentuan judul yang spesifik membuat data yang tersedia belum mencukupi dan periode pengamatan yang pendek sehingga menampilkan hasil yang kurang akurat dalam penelitian ini.
3. Sampel data yang digunakan sebagai variabel independen dalam penelitian ini terbatas. Dalam penelitian ini, data kepemilikan manajerial yang menjadi kendala karena tidak semua perusahaan manufaktur pihak manajerialnya memiliki saham di perusahaan.
4. Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu Dewan Komisaris Independen (DKI), Kepemilikan Manajerial (KM), dan Komite Audit (KA).
5. Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang berfokus pada subsektor makanan dan minuman sehingga hasil yang didapat spesifik.

6. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* hasil modifikasi Dechow (1995).